



Mahasiswa UKDW saat mengikuti penerjunan KKN Tematik Kota 2022 di Kelurahan Demangan.

KKN TEMATIK KOTA 2022

UKDW Terjarkan Mahasiswa di Demangan

YOGYA (KR) - Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta menerjunkan 46 mahasiswa untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Kota 2022 di Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta. Acara penerjunan dilaksanakan di Kantor Kelurahan Demangan. KKN Tematik Kota 2022 diikuti mahasiswa dari Program Studi (Prodi) Manajemen, Akuntansi, Informatika, Sistem Informasi, Biologi, Pendidikan Bahasa Inggris dan Kedokteran.

Wakil Rektor Bidang Akademik, Riset dan Inovasi UKDW Dr Charis Amarantini MSi menyampaikan, kegiatan KKN merupakan bagian dari tridharma perguruan tinggi. Adapun tema KKN yang diambil adalah 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Kampung Baca'. Topik tersebut sangat menarik karena kampung baca menjadi jendela literasi bagi semua masyarakat.

"Saya harap para mahasiswa peserta KKN dapat menjadi fasilitator, mengembangkan kreativitas dan menjadi bagian dari masyarakat untuk belajar bersama bagaimana proses literasi bisa meningkatkan kesejahteraan. Gunakanlah kegiatan ini sebagai sarana belajar berkomunikasi, meningkatkan kebhinekaan, kepekaan sosial, dan bertransformasi bersama masyarakat ke arah yang lebih baik," terang

Charis Amarantini, Senin (3/10).

Charis mengatakan, UKDW terbuka manakala kegiatan KKN Tematik dapat dikembangkan menjadi kegiatan yang sifatnya berada dalam kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). Hal tersebut bisa didiskusikan dengan LPPM dan prodi-prodi yang ada di UKDW, karena melalui MBKM mahasiswa bisa melakukan kegiatan di luar kampus selama 1 semester dan bisa dikonversi melalui capaian pembelajaran maksimal 20 SKS.

Sementara itu, Lurah Kelurahan Demangan, Sunu Sari Husada, SIP menyampaikan, rasa syukurnya karena Kelurahan Demangan dipilih menjadi tempat KKN. Selanjutnya, para mahasiswa diharapkan segera menyesuaikan diri dengan situasi di lokasi dan segera berkomunikasi dengan kelompok masyarakat untuk menyusun program-program yang sesuai.

"Merupakan tantangan untuk meningkatkan aktivitas di kampung baca yang sudah dirintis seperti di Kampung Pengok. Semoga para mahasiswa bisa mencari potensi yang berkaitan dengan sumberdaya manusia, berkomunikasi dengan tokoh-tokoh masyarakat yang nantinya bersedia membangun kampung baca yang lain," tambahnya. **(Ria)**

BANGUN LITERASI DIGITAL PESANTREN

UM Purworejo Terapkan Santri Tech

PURWOREJO (KR) - Universitas Muhammadiyah (UM) Purworejo memberikan bantuan perangkat komputer dan sarana komunikasi digital untuk Pondok Pesantren (PP) Darul Arqom Desa Jono Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo. Bantuan itu diberikan untuk mendukung program Santri Tech yang digagas akademisi UM Purworejo di PP tersebut.

Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) UM Purworejo Siska Desy Fatmariyanti mengatakan, bantuan tersebut diberikan untuk mewujudkan sarana *remote laboratory* di PP Darul Arqom. "Program Santri Tech ini, merupakan bagian dari PKM dan akan diwujudkan dalam bentuk laboratorium digital untuk wahana pembelajaran santri," ungkapnya kepada KR, Senin (3/10).

Menurutnya, program

Santri Tech menjadi salah satu solusi untuk membangun literasi digital para santri. Selama ini, katanya, pondok pesantren menghadapi sejumlah persoalan antara lain sumber daya manusia dan fasilitas pembelajaran yang terbatas.

Selain itu, akses para santri untuk belajar menggunakan sarana teknologi di luar pesantren juga terbatas. "Akibatnya literasi digital para santri juga kurang, sehingga



Penyerahan bantuan sarana komputer untuk PP Darul Arqom.

santri Tech menjadi sarana pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi *remote laboratory*," ucapnya.

Selain dengan kelengkapan sarana, kata Siska, UM Purworejo juga melengkapi dengan kuri-

kulum pembelajarannya. Termasuk dengan teknologi pembelajaran yang digunakan. "Teknologi *remote laboratory* merupakan cara pembelajaran jarak jauh berbasis *Internet of Thing (IoT)*," paparnya. **(Jas)**

Wisuda Sarjana XXI STEI Yogyakarta

YOGYA (KR) - Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Yogyakarta menggelar Wisuda Sarjana XXI di Ballroom Hotel Cavinton Yogyakarta, Sabtu (1/10). Jumlah lulusan yang diwisuda kali ini sebanyak 47 orang terdiri 33 Sarjana Ekonomi (Prodi Perbankan Syariah) dan 14 Sarjana Ekonomi (Prodi Ekonomi Syariah).

Wisudawan terbaik yaitu Fajrina Utami Abd Manaf dengan IPK 3,59 (Prodi Perbankan Syariah) dan Rizky Rochmalia Putri dengan IPK 3,75 (Prodi Ekonomi Syariah). Di sela-sela wisuda dilakukan penandatanganan MoU kerja sama dengan mitra kerja STEI Yogyakarta dan penyerah-

an beasiswa kepada mahasiswa berprestasi.

Orasi Ilmiah Wisuda XXI STEI Yogyakarta disampaikan Rina Istiqomawati Spd MM, Dosen Tetap STEI Yogyakarta dan Wakil Ketua II STEI Yogyakarta, dengan judul 'Menyiapkan Diri Menjadi

SDM Profesional Industri Syariah di Era Digital'.

Ketua STEI Yogyakarta, Dr Mujahid Quraisy SE MSI mengatakan, memasuki usia ke-26, STEI Yogyakarta telah mewisuda 1.270 sarjana ekonomi syariah yang berasal dari seluruh daerah di Indonesia.

"Tahun 2022 ini STEI Yogyakarta telah mendapatkan akreditasi baru, baik AIPT maupun Program Studi dengan nilai B dan Baik," katanya.

Menurut Mujahid Quraisy, program studi yang dikembangkan yaitu Prodi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah. Meskipun prodi ini ada pada hampir semua perguruan tinggi yang menyelenggarakan Ekonomi Islam, namun yang membedakan dan menjadi keunggulan adalah proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan siap kerja. Hal tersebut dibuktikan dengan cepat diterimanya alumni di industri keuangan syariah dan dunia kerja. **(Dev)**



Pimpinan STEI Yoga bersama para wisudawan.

EKONOMI

HANYA DUA KOTA YANG ALAMI DEFLASI

Bensin Lambungkan Inflasi Yogya Capai 1,05 Persen

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta mengalami inflasi sebesar 1,05 persen pada September 2022. Andil terbesar yang mendorong terjadi inflasi tersebut adalah bensin, naik sebesar 23,89 persen. Tingkat inflasi tahun kalender (September 2022 terhadap Desember 2021) sebesar 5,33 persen dan tingkat inflasi dari tahun ke tahun (September 2022 terhadap September 2021) sebesar 6,81 persen.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto mengatakan, perkembangan harga berbagai komoditas pada September 2022 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan BPS pada September 2022, di Kota Yogyakarta terjadi inflasi 1,05 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 113,13 pada Agustus 2022 menjadi 114,32 pada September 2022.

"Komoditas yang mengalami kenaikan harga terbesar pada Sep-

tember 2022 adalah bensin sebesar 23,89 persen dengan andil 0,83 persen. Sebaliknya komoditas yang mengalami penurunan harga dengan andil besar sehingga menahan inflasi yakni bawang merah dan cabai merah turun 13,11 persen dan 11,47 persen dengan masing-masing memberikan andil -0,04 persen," tuturnya di Yogyakarta, Senin (3/10).

Sugeng menyatakan, inflasi tersebut disebabkan naiknya indeks harga konsumen kelompok pakaian dan alas kaki 0,28 persen,

kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,01 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,31 persen.

"Kelompok kesehatan sebesar 0,78 persen, kelompok transportasi sebesar 6,42 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 0,13 persen, kelompok pendidikan 0,37 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 1,25 persen serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,31 persen. Sementara kelompok makanan dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami penurunan indeks masing-masing -0,49 persen dan -0,01 persen," jelasnya.

Sementara di tingkat nasional, laju inflasi pada September 2022 sebesar 1,17 persen. Tingginya inflasi bulan September 2022 ini dikarenakan adanya penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM)

yang dilakukan pada awal bulan ini. Bahkan inflasi di September tahun 2022 ini merupakan tertinggi sejak Desember tahun 2014, di mana pada saat itu terjadi inflasi sebesar 2,46 persen sebagai akibat kenaikan harga BBM tahun 2014.

"Jadi kenaikan inflasi September Tahun 2022 karena kenaikan harga pada komponen diatur oleh pemerintah. Penyesuaian harga BBM berdampak kepada lonjakan inflasi," kata Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Margo Yuwono di Jakarta, Senin (3/10).

Dikatakan, dari 90 kota yang di data BPS, 88 kota mengalami inflasi dan 2 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Bukittinggi sebesar 1,87 persen dan terendah terjadi di Merauke sebesar 0,07 persen. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Manokwari sebesar 0,64 persen dan terendah terjadi di Timika sebesar 0,59 persen. **(Ira/Lmg)**

Agustus, Kunjungan Wisman Meningkat

JAKARTA (KR) - Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia melalui pintu masuk utama pada Agustus 2022 mencapai 510,25 ribu kunjungan. Angka ini naik signifikan 28.727,46 persen dibandingkan dengan kondisi Agustus 2021 yang hanya 6,3 ribu kunjungan.

"Peningkatan jumlah wisman dibanding Agustus 2021 meningkat tajam yakni mencapai 28.777,26 persen. Hal ini dikarenakan pada bulan Agustus 2021 masih pandemi, dimana jumlah wisman masih terbatas. Namun sejalan dengan meningkatnya mobilitas, secara perlahan jumlah wisman terus meningkat," kata Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Margo Yuwono di Jakarta, Senin (3/10).

Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, jumlah kunjungan wisman pada Agustus 2022 juga mengalami peningkatan sebesar 6,98 persen yakni mencapai 477 ribu kunjungan. Sementara secara kumulatif, tambah Margo, dari Januari hingga Agustus 2022, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia melalui pintu masuk utama mencapai 1,73 juta kunjungan, naik 2.028,65 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun 2021 yang hanya mencapai 81.919 kunjungan.

Sedangkan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada Agustus 2022 mencapai 47,38 persen, naik 22,31 poin dibandingkan dengan TPK Agustus 2021. Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, TPK Agustus 2022 justru mengalami penurunan sebesar 2,39 poin. TPK hotel klasifikasi nonbintang pada Agustus 2022 tercatat sebesar 23,69 persen, naik 6,87 poin dibandingkan dengan TPK Agustus 2021 namun turun 1,00 poin dibandingkan dengan bulan sebelumnya. **(Lmg)**

UMBY Bantu Rumah UMKM Go Digital



Penyerahan kamera dan mini studio dari Tim Pengabdian Masyarakat UMBY Azfa Mutiara AP (kanan) kepada Koordinator Gerakan Bela Bela Bangunharjo, Febriyanto.

BANTUL (KR) - Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) sesuai dengan visinya menjadi Sociopreuner University berkomitmen untuk mendorong penerapan penguatan dan pengembangan UMKM. Komitmen ini diwujudkan lewat pendampingan UMKM go dig-

ital di Kelurahan Bangunharjo Sewon Bantul.

Tim Pengabdian dari UMBY yaitu Tutut Dewi Astuti dan Azfa Mutiara Ahmad Pabulo melaksanakan kegiatan Pendampingan UMKM Go Digital melalui berbagai pelatihan dengan tema 'Pasar Tradisional Tapi Modern'

di Pendapa Padukuhan Randubelang Bangunharjo, Minggu (2/10).

"Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah Pelatihan Optimalisasi Smartphone dengan memberikan pengenalan umum dalam pengenalan pemasaran berbasis digital," kata Azfa.

Selain itu, Tim Pengabdian UMBY memberikan arahan dalam periklanan yang menarik beserta platform periklanan disertai dengan penjelasan tentang membuat iklan digital dan sharing season tentang pengenalan terkait perputaran uang dalam platform market place berbasis digital, platform market place berbasis online seperti Shoppe, Tokopedia, dll, Serta mengenalkan web desajualan.com sebagai salah satu marketplace lokal kepada pelaku UMKM. **(Mus)**

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA



Jangan Lebih Besar Pasak D daripada Tiang 'Tul, Kan'?

TAK terasa kita sudah masuk bulan Oktober. Diawali Hari Kesaktian Pancasila, diikuti Hari ABRI. Eee... ternyata si Penulis kolom ini juga bertambah usianya di Hari ABRI ini. Sudah 84 tahun... Masih muda loh, karena masih lari-lari dan lompat-lompat kalau beri training, seperti baru-baru ini di Fakultas Hukum Universitas Janabadra. Mahasiswa semester 1,3,5,7 mengikuti pelatihan Character Building. Wuih, meriah. Lupa tanggal tua. Tanggal yang membuat karyawan semakin tegang mengelola pendapatannya, agar jangan terlibat utang. Lho.. Ada apa dengan berutang?

Menurut saya, dari pada punya beban mengembalikan utangnya, sebaiknya kita berusaha mengelola pendapatan kita. Malah menajuihi utang. Mengapa? Mau tuh? Saya sering mendengar keluhan karyawan atau pekerja: "Tahu ngga bu Magdalena, rasanya tidak tenang kalau kita punya utang. Kalau jelang tidur, terdengar suara lirih di telinga: "Kapan lunas? Kapan bebas? ". Yaaaah...saya mengakui apa yang dikatakan di atas. Kalau punya utang, benar-benar tak ada kedamaian di hati. Mengapa? Ini jawabnya. Dari hasil kuisioner yang dulu pernah saya adakan. Dicatat dan diingat ya. Begini:

1. Berutang membuat kita tidak tenang. 2. Berutang membuat penghasilan kita berkurang, karena kena potong. 3. Kita dikejar tagihan oleh Pemberi utang. 4. Biasanya si Pemberi utang membentangi bunga sampai beres pengembaliannya. 5. Anak-anak kita jadi mengetahui bahwa ortunya punya utang. Bisa merasa tertekan atau stress karena mendengar ejekan, terlebih kalau mereka tahu, kepada siapa dan bagaimana kita berutang. Celakanya lagi kalau si Pemberi pinjaman yang menyebarkan utang kita. 6. Seringkali kita merasa "takut bertemu" dengan si Pemberi utang. Bahkan ada yang selalu menghindari, sehingga dalam pergaulan takut kalau ketahuan. Sungguh tak nyaman, kan?

Karena itu sejak pumatugas, saya memiliki buku catatan belanja. Mencatat setiap pengeluaran pada sebuah buku. Menjumlah setiap hari. Dan mengadakan evaluasi tiap akhir bulan. Seberapa banyak saya telah berbelanja atau mengeluarkan uang. Bagaimana kondisi di akhir bulan? Apakah pemasukan bisa lebih tinggi dari pengeluaran? Setidaknya pas dan tidak minus? Bukan lebih besar pasak dari pada tiang.

Yuk, kita semua bijak mengelola penghasilan, agar bisa berimbang. Bukan lebih besar pengeluaran dari pemasukan.. Setuju? Ayoo! Kita catat dan kita ingat: Kalau tidak dalam kondisi darurat, janganlah meminjam uang kepada siapa pun. Kalau terpaksa, ya harus diperhitungkan, Apakah kita bisa mengembalikan sesuai janji dan waktu? Juga perlu diingat loh. Jangan melebihi kemampuan kita. Dengan kata lain: JANGAN LEBIH BESAR PASAK DARI PADA TIANG...TUL,KAN?